

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA DOSEN DI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

MUHAMMAD FUAD ALAMSYAH^{1*}, SUKIMAN R. ADE², LISA NURSITA³

Universitas Ichsan Gorontalo^{1,2}, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar³

Email: muhammadfuadalamsyah@gmail.com*, sukimankiki28@gmail.com, lisa.nursita@uin-alauddin.ac.id

(Article History)

Received September 06, 2023; Revised December 07, 2023; Accepted December 15, 2023

Abstract : *The Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Use of Financial Technology (Fintech) in Lecturers at Universitas Ichsan Gorontalo.*

The research aims to find out whether financial literacy (X_1) and financial inclusion (X_2) have an effect on the use of financial technology (fintech) (Y) for lecturers at Ichsan University, Gorontalo. This research is quantitative research. The analytical method used by researchers is multiple linear regression analysis. The results of the study show that financial literacy and financial inclusion have a significant effect on the use of financial technology (fintech) by lecturers at Ichsan University, Gorontalo. Meanwhile, financial literacy has no significant effect on the use of financial technology (fintech) for lecturers at Ichsan University, Gorontalo, while financial inclusion has an effect on the use of financial technology (fintech) for lecturers at Ichsan University, Gorontalo.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Technology (Fintech)*

Abstrak: *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech) pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo.*

Penelitian bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis sejauh mana literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2) berpengaruh terhadap penggunaan financial technology (fintech) (Y) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis yang peneliti gunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan financial technology (fintech) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Adapun literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan financial technology (fintech) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo sedangkan inklusi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan financial technology (fintech) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Teknologi Finansial*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah mengubah peradaban manusia dan meningkatkan kemampuan produksi baik secara kualitas maupun kuantitas. Setiap temuan teknologi menjadi batu pijakan terhadap teknologi terdahulu. Perkembangan

teknologi di era digital atau revolusi industri telah menyentuh hampir semua aspek kehidupan, lahirnya inovasi-inovasi terbaru berbasis teknologi semakin tak terbendung, tak terkecuali dalam bidang keuangan yang ditandai dengan *financial technology (fintech)* (Auliani, 2018). Hadirnya *financial technology (fintech)* di Indonesia telah merambah ke berbagai sektor jasa keuangan seperti pembayaran, pinjaman *online (lending)*, perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembayaran (*crowdfunding*), uang elektronik (*e-money*), dan lain-lain. (Ignatyuk et al., 2020)

Financial technology (fintech) menyediakan kesempatan bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke bank tradisional untuk memperoleh pinjaman dengan metode yang lebih sederhana dan tanpa harus mendatangi langsung ke bank konvensional Benuf et al., (2020). Dengan berkembangnya dunia keuangan, masyarakat mendapatkan kenyamanan dan banyak kesempatan untuk mengambil keputusan keuangan. Kondisi tersebut menciptakan banyak produk keuangan baru dan beragam serta membutuhkan pemahaman masyarakat yang lebih mendalam untuk dapat memanfaatkannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *fintech* adalah literasi keuangan (Saleh & Sari, 2020). Literasi keuangan adalah suatu keharusan bagi semua individu untuk menghindari masalah keuangan karena individu sering menghadapi *trade off*. *Trade off* adalah situasi di mana seseorang harus mengorbankan satu kepentingan untuk kepentingan yang lain. Hal ini tentu membuat masyarakat sadar akan pentingnya literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kesadaran dan wawasan keuangan tentang konsep yang terkait dengan produk keuangan, keterampilan keuangan, dan lembaga keuangan. Keberadaan teknologi keuangan (*fintech*) telah mengubah sistem pembayaran masyarakat dan memungkinkan untuk mengurangi biaya modal dan biaya operasional yang tinggi. Untuk meningkatkan kualitas layanan keuangan, pengguna *fintech* juga harus paham dalam memperoleh sistem keuangan yang baik dan maksimal. Literasi keuangan dapat menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat untuk keuangan pribadi (Alamsyah, 2020).

Selain faktor tersebut inklusi keuangan juga mempengaruhi *financial technology (fintech)* (Lasmini & Zulvia, 2021). Dalam upaya meningkatkan keuangan inklusif di Indonesia, pemerintah telah menyusun Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) serta mendirikan komite nasional untuk keuangan inklusif. Menurut Abubakar & Handayani, (2019:275) didukung oleh penelitian Laut & Hutajulu, (2019) menyatakan bahwa dorongan inklusi keuangan adalah pendalaman layanan keuangan untuk memungkinkan masyarakat menggunakan produk dan layanan keuangan seperti pengiriman uang dan deposito, kredit dan asuransi, dan berbagai transaksi lainnya di dalam aktivitas masyarakat. Bank Indonesia sendiri sudah memiliki program keuangan komprehensif yang terintegrasi dengan *financial*

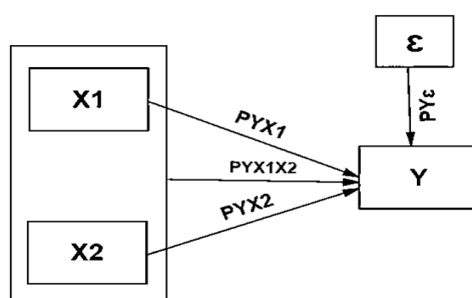
technology (fintech) dengan harapan akan semakin meningkatkan akses masyarakat ke dalam perbankan dan keuangan.

Inklusi keuangan merupakan upaya pemanfaatan lembaga keuangan formal dan perbankan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan yang ada dalam mengakses layanan keuangan publik. Tujuan keuangan inklusif adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi melalui distribusi pendapatan, pengentasan kemiskinan, dan stabilitas sistem keuangan sedangkan menurut *Reserve Bank of India* dalam Anwar & Amri, (2017) inklusi keuangan memberikan akses terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik masyarakat umum maupun masyarakat rentan seperti masyarakat berpenghasilan rendah pada tingkat harga yang dapat dibayar secara adil dan transparan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen di Universitas Ichsan Gorontalo dengan sampel sebanyak 68 responden menggunakan teknik pengambilan sampel secara proporsional atau metode *nonprobability* sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan, serta variabel dependen yaitu *financial technology (fintech)*.

Untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan persamaan regresi berganda. Variabel bebas (independen variabel) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan inklusi keuangan sebagai variabel terikat (dependen variabel) adalah *financial technology (fintech)*. Adapun gambar dan persamaan regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*financial technology*)

X₁ = Variabel bebas (literasi keuangan)

X₂ = Variabel bebas (inklusi keuangan)

- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien X_1
- b_2 = Koefisien regresi/slop

Pengujian Hipotesis

Uji statistik T

Menurut Ghozali, (2018:97) uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 Jika signifikansi < 0,05 maka dikatakan signifikan dan jika signifikansi > 0,05 maka dikatakan tidak signifikan.

Uji Statistik F

Menurut Ghozali, (2018:97) uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel independen secara simultan apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 jika signifikansi F < 0,05 maka hipotesis diterima dan dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi F > 0,05 maka hipotesis ditolak dan dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan dan tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian dari variabel dependen. Menurut Ghozali, (2018:97) nilai koefisien determinan adalah nol sampai dengan satu. Nilai (R^2) yang nilai kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Besarnya Koefisien Determinan

R = Koefisien Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam analisis ini untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat pada hasil olah data (terlampir). Pengujian instrumen penelitian ini baik dari segi validitasnya maupun reabilitasnya terhadap 68 responden. Instrumen penelitian yang dinyatakan valid jika nilai r hitung > r tabel dan untuk reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018).

Uji Validitas Dan Reliabilitas Literasi Keuangan (X_1)

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel literasi keuangan (X_1), dapat dijelaskan sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Literasi Keuangan (X_1)

No.	Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
			r_{hitung}	r_{tabel} (n-2)	Ket	Alpha	Ket
1.	Literasi Keuangan (X_1)	$X_{1.1}$	0,772	0,03	Valid	0,761	> 0,70 = reliabel
		$X_{1.2}$	0,710		Valid		
		$X_{1.3}$	0,768		Valid		
		$X_{1.4}$	0,759		Valid		
		$X_{1.5}$	0,272		Valid		
		$X_{1.6}$	0,739		Valid		
		$X_{1.7}$	0,571		Valid		
		$X_{1.8}$	0,612		Valid		
		$X_{1.9}$	0,725		Valid		
		$X_{1.10}$	0,718		Valid		
		$X_{1.11}$	0,635		Valid		

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel di atas menjelaskan bahwa untuk semua item yang terdapat pada variabel literasi keuangan (X_1) telah menunjukkan hasil atau nilai yang valid. Hasil dari keputusan tersebut, diambil berdasarkan kriteria dari nilai tingkat kevalidan dari instrumen, yakni nilai t hitung > (lebih besar) dari nilai r . Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dinyatakan telah memenuhi syarat hasil yang valid. Sedangkan koefisien alpha dari variabel literasi keuangan (X_1) nya sebesar 0,761, hasil tersebut dapat dikatakan sangat tinggi, sehingga dengan demikian bahwa semua item pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X_1) dinyatakan reliabel. Hal ini berdasarkan kriteria yang distandarkan data akan reliabel ketika *Cronbach's Alpha* > (lebih tinggi) dari nilai 0,70.

Uji Validitas dan Reliabilitas Inklusi Keuangan (X_2)

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel inklusi keuangan (X_2), dapat dijelaskan sebagaimana yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2 menjelaskan bahwa untuk semua item yang terdapat pada variabel inklusi keuangan (X_2) telah menunjukkan hasil atau nilai yang valid. Hasil dari keputusan tersebut, diambil berdasarkan kriteria dari nilai tingkat kevalidan dari instrumen, yakni nilai t hitung > (lebih besar) dari nilai r . Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dinyatakan telah memenuhi syarat hasil yang valid. Sedangkan koefisien alpha dari variabel inklusi keuangan (X_2) nya sebesar 0,780, hasil tersebut dapat dikatakan sangat tinggi, sehingga dengan demikian bahwa semua item pernyataan untuk variabel inklusi keuangan (X_2) dinyatakan reliabel. Hal ini

berdasarkan kriteria yang distandarkan data akan reliabel ketika *Cronbach's Alpha* > (lebih tinggi) dari nilai 0,70.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Inklusi Keuangan (X₂)

No.	Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
			r _{hitung}	r _{tabel (n-2)}	Ket	Alpha	Ket
1.	Inklusi Keuangan (X ₂)	X _{2.1}	0,792	0,03	Valid	0,780	> 0,70= reliabel
		X _{2.2}	0,807		Valid		
		X _{2.3}	0,797		Valid		
		X _{2.4}	0,665		Valid		
		X _{2.5}	0,715		Valid		
		X _{2.6}	0,798		Valid		
		X _{2.7}	0,767		Valid		
		X _{2.8}	0,832		Valid		
		X _{2.9}	0,809		Valid		
		X _{2.10}	0,852		Valid		

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Uji Validitas Dan Reliabilitas Financial Technology (Fintech) (Y)

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel *financial technology (fintech)* (Y), dapat dijelaskan sebagaimana yang terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Financial technology (fintech) (Y)

No	Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
			r _{hitung}	r _{tabel (n-2)}	Ket	Alpha	Ket
1.	Financial Technology (Y)	Y _{1.1}	0,863	0,03	Valid	0,79 2	> 0,70 = reliabel
		Y _{1.2}	0,780		Valid		
		Y _{1.3}	0,841		Valid		
		Y _{1.4}	0,771		Valid		
		Y _{1.5}	0,825		Valid		
		Y _{1.6}	0,848		Valid		
		Y _{1.7}	0,834		Valid		
		Y _{1.8}	0,852		Valid		

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 3 menjelaskan bahwa untuk semua item yang terdapat pada variabel *financial technology* (Y) telah menunjukkan hasil atau nilai yang valid. Hasil dari keputusan tersebut, diambil berdasarkan kriteria dari nilai tingkat kevalidan dari instrumen, yakni nilai t hitung > (lebih besar) dari nilai r. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dinyatakan telah memenuhi syarat hasil yang valid. Sedangkan koefisien alpha dari variabel *financial technology* (Y) nya sebesar 0,792, hasil tersebut dapat dikatakan sangat tinggi, sehingga dengan demikian bahwa semua item pernyataan untuk variabel *financial technology* (Y) dinyatakan reliabel. Hal ini berdasarkan kriteria yang distandarkan data akan reliabel ketika *Cronbach's Alpha* > (lebih tinggi) dari nilai 0,70.

Pengujian Hipotesisi

Hasil Uji -F

Berdasarkan hipotesis yang pertama yaitu untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdiri variabel literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2) mempunyai pengaruh bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen tingkat pengujian F adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *probability sig* < 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai *probability sig*, > 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Berikut ini untuk lebih jelasnya hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji - F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	427296120.312	2	213648060.156	6.631	.002 ^b
Residual	2094208564.806	65	32218593.305		
Total	2521504685.118	67			

a. *Dependent Variable: Financial Technology*

b. *Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan , Literasi Keuangan*

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Penentuan kriteria uji juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan untuk F hitung yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha maka H_0 ditolak, dan jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha maka H_0 diterima. Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai F hitung penelitian ini sebesar 6,631 sedangkan nilai F tabel pada tingkat signifikan 5% dan df_1 sebesar $n-2=66$ adalah sebesar 3,136. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F hitung sebesar 6,631 yang diperoleh jauh lebih besar dari F tabel sebesar 3,136. Hal yang sama pula dilihat dari tingkat signifikan, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama terbukti sehingga (H_0 ditolak dan H_a diterima).

Hasil Uji-T

Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2), berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. maka dapat dijelaskan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan penelitian < 0,05 atau nilai t-hitung > t tabel 1,997, maka hipotesis diterima.

2. Jika angka signifikan penelitian > 0,05 atau nilai t-hitung < t tabel 1,997, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil uji t pada lampiran dibawah ini diperoleh oleh hasil pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji – T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13360.346	4189.548		3.189	.002
1 Literasi Keuangan	.080	.148	.086	.541	.591
Inklusi Keuangan	.300	.137	.347	2.193	.032

a. *Dependent Variable: Financial Technology*

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil Tabel 5 maka dapat dilihat nilai masing-masing variabel literasi keuangan (X_1) dan variabel inklusi keuangan (X_2) terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* (Y) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo.

Hasil pengujian hipotesis literasi keuangan (X_1) terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo diperoleh nilai signifikan sebesar 0,591 dan t hitung sebesar 0,541. Artinya nilai signifikan $0,591 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,541 < t$ tabel 1,997. Artinya variabel literasi keuangan (X_1) tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo.

Hasil pengujian hipotesis inklusi keuangan (X_2) terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo diperoleh nilai signifikan sebesar 0,032 dan t hitung sebesar 2,193. Artinya nilai signifikan $0,032 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,193 > t$ tabel 1,997. Artinya variabel inklusi keuangan (X_2) memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di universitas Ichsan Gorontalo.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali, (2018:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentasi variasi total dalam variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X, nilai koefisien determinasi (R^2) berkisaran antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan:

1. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebas.
2. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebas.

Berikut ini merupakan hasil pengujian koefisien determinasi R^2 dapat dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Model Summary ^b	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.169	.144	5676.14247

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan , Literasi Keuangan
 b. Dependent Variable: Financial Technology

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Nilai koefisien determinasi diambil dari *R Square* karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Berdasarkan tabel di atas maka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,169. Nilai ini berarti bahwa sebesar 16,9% besarnya penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo dijelaskan oleh literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2). Dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas mampu menjelaskan atau memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terkait.

Literasi Keuangan (X_1) dan Inklusi Keuangan (X_2) Berpengaruh Signifikan terhadap Penggunaan *Financial technology (fintech)* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah diuraikan sebelumnya, bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Hal ini dapat diartikan bahwa kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi secara bersamaan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Sehingga dapat diasumsikan bahwa ketika literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersamaan ditingkatkan dan senantiasa dijalankan maka akan meningkatnya penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo.

Keterkaitan dengan ulasan pernyataan di atas, hal tersebut menjadi temuan dilapangan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan pada dosen sudah diterapkan dengan baik. Artinya bahwa dosen di Universitas Ichsan Gorontalo sudah memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran. Dengan pengelolaan anggaran dengan baik, dosen di Universitas Ichsan Gorontalo dapat mengatur pengeluaran keuangan dan membuat keputusan keuangan dengan bijak. Dari segi investasi dosen Universitas Ichsan Gorontalo menganggap bahwa dengan melakukan investasi menjadi salah satu sumber penghasilan tambahan yang berkelanjutan yang membantu meningkatkan stabilitas keuangan. Dari segi pembayaran pajak, dosen di Universitas Ichsan Gorontalo telah membayar pajak dan memaksimalkan manfaat pajak, sehingga memastikan stabilitas keuangan serta kepatuhan terhadap hukum perpajakan.

Dengan pemahaman yang dimiliki dosen Universitas Ichsan Gorontalo tersebut, maka dapat membantu dalam hal mengelola pendapatan yang lebih efektif, menghindari hutang yang tidak perlu, dan mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas.

Sebagaimana Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan yang memadai, dosen dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang produk dan layanan *fintech* yang tersedia. Mereka akan memahami konsep, fitur, dan risiko yang terkait dengan penggunaan *fintech*, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih cerdas terkait keuangan pribadi mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dan inklusi, dosen dapat memanfaatkan peluang investasi yang mungkin ditawarkan oleh *fintech*.

Hasil ini sejalan dengan konsep teori penelitian Alawi *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap *financial technology (fintech)*. Yang berarti literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh simultan yang berhubungan positif dan signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen. Keduanya dapat membantu meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas seseorang terhadap *financial technology*, sehingga dapat membantu meningkatkan pengelolaan keuangan dan mengurangi resiko keuangan di masa depan.

Literasi Keuangan (X_1) tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data statistik dan telah diuraikan sebelumnya, bahwa literasi keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, dosen Universitas Ichsan Gorontalo belum memaksimalkan secara baik pemahaman dan pengetahuan tentang konsep dan praktik keuangan yang diperlukan dalam mengelola keuangan. Dosen Universitas Ichsan Gorontalo cenderung memiliki kesulitan dalam memahami konsep suku bunga. Rendahnya kemampuan menghitung suku bunga pada dosen dapat menghambat kemampuan dosen dalam memahami, mengevaluasi, dan memilih produk atau layanan keuangan yang tepat. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menghitung suku bunga, dosen dapat mengatasi hambatan ini dan mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan efektif. Hal ini menjadi faktor yang perlu diperhatikan dosen di Universitas Ichsan Gorontalo karena peningkatan literasi keuangan pada dosen sangat penting agar dapat mengelola keuangan dengan bijak dan merencanakan keuangan di masa depan. Dosen Universitas Ichsan Gorontalo perlu memahami konsep-konsep keuangan dan informasi keuangan yang tersedia untuk mengambil keputusan yang tepat.

Pemahaman akan literasi keuangan pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo perlu diterapkan dengan baik, namun hal tersebut tidak hanya sekedar pengetahuan ataupun pemahaman tentang literasi keuangan saja, namun juga melibatkan keterampilan yang menunjang literasi keuangan pada penggunaan *financial technology (fintech)*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Soetiono & Setiawan (2018) mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan produk layanan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumadewi (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berada pada kategori tinggi dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem *financial technology* mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati. Hal ini disebabkan karena mahasiswa UIN belum memiliki pemahaman yang baik terkait penggunaan sistem *financial technology*. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Joko (2020), yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku menggunakan *fintech*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yulianto (2018), bahwa literasi keuangan mengenai keuangan dasar, pembiayaan keuangan, investasi atau tabungan, dan asuransi, tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah, demikian juga hasil yang didapatkan Zahriyan (2016) literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Joko (2020), Yulianto (2018), Zahriyan (2016), Alawi *et al.*, (2020) yang mengatakan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*.

Inklusi Keuangan (X_2) Berpengaruh Signifikan terhadap Penggunaan *Financial technology (fintech)* (Y)

Hasil temuan di lapangan bahwa inklusi keuangan dosen sudah diterapkan dengan baik. Hal ini dapat diartikan bahwa dosen Universitas Ichsan Gorontalo sudah memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap akses layanan keuangan seperti tabungan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo dengan jumlah responden 68 sudah memiliki tabungan. Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo menganggap bahwa dengan memiliki tabungan yang cukup, dosen dapat menghadapi kebutuhan mendesak seperti biaya kebutuhan anak atau perbaikan tak terduga tanpa harus bergantung pada orang lain untuk mencari dana tambahan. Dari segi pinjaman berdasarkan hasil wawancara pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo sebagian dosen sudah melakukan pinjaman.

Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo menganggap bahwa pinjaman memberikan akses cepat untuk mendapatkan dana tambahan pada saat menghadapi kebutuhan yang mendesak seperti biaya pengobatan dan perbaikan alat transportasi. Dari segi asuransi, dosen di Universitas Ichsan Gorontalo menganggap bahwa asuransi memberikan perlindungan penting terhadap resiko finansial yang tidak terduga, termasuk kesehatan, kecelakaan dan kerusakan akibat kebakaran. Dengan memiliki asuransi yang sesuai, dosen dapat melindungi diri mereka sendiri, keluarga, dan aset mereka, serta merasa lebih aman dalam menjalani kehidupan sehari-hari tanpa khawatir tentang konsekuensi finansial yang tidak diinginkan. Dosen Universitas Ichsan Gorontalo menganggap bahwa ketersediaan akses layanan jasa keuangan sangat bermanfaat dan membantu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya inklusi keuangan dosen Universitas Ichsan Gorontalo dapat mengetahui dan memahami produk layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagaimana dikatakan oleh Soetiono & Setiawan (2018) yang menyatakan bahwa tingkat inklusi keuangan merupakan kunci dalam mengetahui akses keuangan, penggunaan produk dan layanan keuangan serta mengidentifikasi hambatan yang menghalangi seseorang dalam menggunakan produk layanan keuangan formal.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa pemahaman akan inklusi keuangan pada dosen sudah diterapkan dengan baik, sehingga pengaruh tersebut dikarenakan dosen Universitas Ichsan Gorontalo telah memanfaatkan layanan jasa keuangan, namun juga melibatkan keterampilan yang menunjang inklusi keuangan. Menurut OJK (2017) menyatakan bahwa rendahnya inklusi keuangan pada dosen dapat menghambat akses mereka ke produk keuangan formal seperti rekening bank, kartu kredit, atau pinjaman. Hal tersebut dapat menyulitkan dalam mengelola keuangan pribadi, melakukan transaksi, atau memenuhi kebutuhan keuangan mereka dengan cara yang efisien. layanan keuangan yang mudah untuk diakses akan mempermudah dosen di Universitas Ichsan Gorontalo dalam melakukan transaksi tanpa harus ke bank konvensional.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alawi *et al.* (2020) menyatakan bahwa keuangan inklusi (*financial inclusion*) merupakan seluruh upaya yang bertujuan untuk menghapus segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan serta memudahkan layanan jasa keuangan. Penelitian tersebut juga didukung oleh Lasmini & Zulvia (2021) yang juga menyatakan bahwa inklusi keuangan sebagai pembuka jalan untuk mengakses ketersediaan terhadap layanan keuangan, kesejahteraan penggunaan produk dan layanan keuangan yang nantinya bisa digunakan dan dimanfaatkan dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alawi *et al.* (2020), Lasmini & Zulvia (2021) yang menyatakan bahwa inklusi

keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*.

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* (Y) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Adapun untuk literasi keuangan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* (Y) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Hal ini berbeda dengan hasil yang diperoleh untuk variabel inklusi keuangan, di mana inklusi keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* (Y) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, L., & Handayani, T. (2019). Strengthening Financial Technology Regulation to Eempowerment Financial Inclusive. *Diponegoro Law Review*, 4(2), 274-290. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/dilrev.4.2.2019.274-290>
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 245–255. <https://doi.org/https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/7503>
- Alawi, N. M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology. *Maps: Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.32627/maps.v4i1.190>
- Anwar, K., & Amri, A. (2017). Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap PDB Indonesia. *Jimekp: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(3), 454–462. <https://doi.org/https://jim.usk.ac.id/EKP/article/view/5719/0>
- Auliani, P. A. (2018, October 18). *Geliat Fintech di Era Industri 4.0*. Kompas.Com. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/18/144300126/geliat-fintech-di-era-industri-40?page=all>
- Benuf, K., Priyono, E. A., Mahmudah, S., Badriyah, S. M., Rahmanda, B., & Seomarmi, A. (2020). Efektifitas Pengaturan dan Pengawasan Bisnis Financial Technology (Peer to Peer Lending) di Indonesia. *Pandecta Research Law Journal*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/pandecta/article/view/21777>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ignatyuk, A., Liubkina, O., Murovana, T., & Magomedova, A. (2020). Fintech as an Innovation Challenge: From Big Data to Sustainable Development. *E3S Web Conf: The International Conference on Sustainable Futures: Environmental, Technological, Social and Economic Matters*, 166(13027), 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.1051/e3sconf/202016613027>
- Joko, S. (2020). Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Perilaku Konsumsi Generasi Z? *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.34202/imanensi.5.1.2020.25-34>
- Keuangan, O. J. (2016). *Slinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK/2016 tentang Peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://doi.org/https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>
- Keuangan, O. J. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx)
- Ksuumadewi, R. N. (2017). Pengaruh Locus of Control dan Financial Literacy terhadap Kinerja UKM pada Pelaku UKM Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers: Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VII*, 915–924. <https://docplayer.info/79426186-Pengaruh-locus-of-control-dan-financial-literacy-terhadap-kinerja-ukm-pada-pelaku-ukm-desa-rawa-kecamatan-cingambul-kabupaten-majalengka.html>
- Lasmini, R. S., & Zulvia, Y. (2021). Inklusi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Financial Technology Pada Generasi Milenial. *JIPE: Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 45–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/011122790>
- Laut, L. T., & Hutajulu, D. M. (2019). Kontribusi Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar: Fintech Dan E-Commerce Untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM Dan Industri Kreatif*, 326–336. <https://doi.org/https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2136>

- Saleh, M., & Sari, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi Universitas Fajar. *Manor: Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, 2(2), 94–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.47354/mjo.v2i2.243>
- Soetiono, K., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah* [Universitas IslamIndonesia]. <https://doi.org/https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11599>
- Zahriyan, M. Z. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya]. <https://doi.org/https://eprints.perbanas.ac.id/312/>